

LAPORAN KEUANGAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

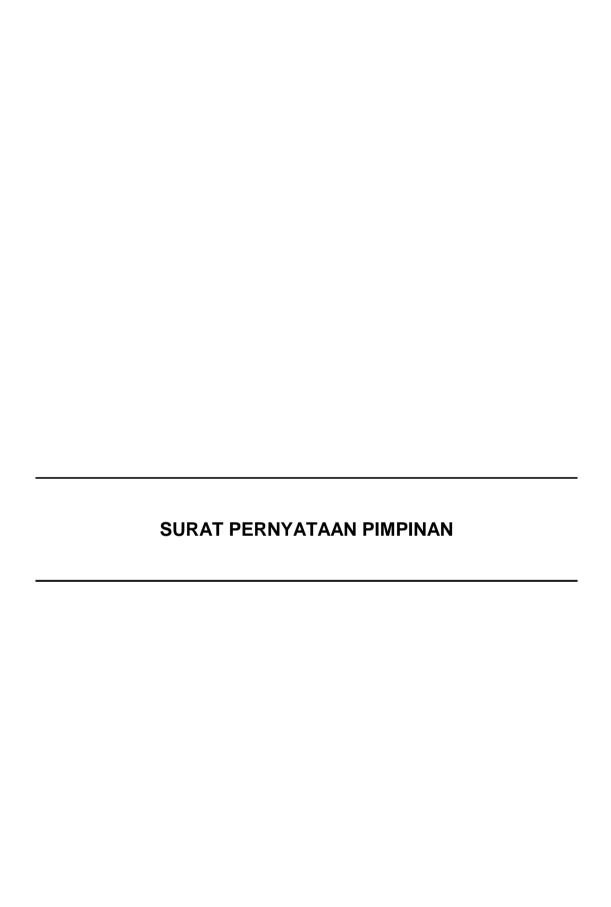


WETERAN" YOGYAKARTA

Jl. SWK 104, (Lingkar Utara) No. 104, Condongcatur, Depok, Sleman,
D.I. Yogyakarta 55283

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Pimpinan	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Realisasi Anggaran	1
Laporan Saldo Anggaran Lebih	2
Neraca	3
Laporan Operasional	4
Laporan Arus Kas	5
Laporan Perubahan Ekuitas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	
Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan	7
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	7
Informasi Yang Mendukung Pos - Pos Laporan Keuangan	13
Informasi Pengungkapan Lainnya	20





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

JL. SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur, Yogyakarta 55283 Telp (0274) 486733, Fak. 486400 Jl. Babarsari 2, Tambakbayan, Yogyakarta 55281, Telp. 486911 Email: info@upnyk.ac.id . laman: http://www.upnyk.ac.id

SURAT PERNYATAAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.Si.

Jabatan : Rektor

Alamat Kantor : Universitas Pembangunan "Veteran" Yogyakarta

Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta

Telp. (0274) 486733

Nama : Dr. Ir. Sutarto, M.T.

Jabatan : Wakii Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Umum

Alamat Kantor : Universitas Pembangunan "Veteran" Yogyakarta

Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur, Depok, Sieman, D.I. Yogyakarta

Telp. (0274) 486733

Menyatakan bahwa:

 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

 Laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta telah disusun dan disajikan sesual dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Pemyataan No. 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

 a. Semua informasi dalam laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta telah dimuat secara lengkap dan benar,

 b. Laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan dalam Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

Demikian pemyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 5 Mei 2025

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Umum

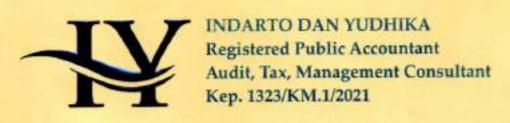
1

P. Dr. Ir. Sutarto, M.T. NIP. 196503011991031002

Rektor

Prof. Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.Si. NIP. 196212191988031001





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00143/2.1358/AU.5/11/0906-4/1/V/2025 Dewan Pengawas dan Pimpinan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Di Yogyakarta

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Neraca Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta tanggal 31 Desember 2024, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pemyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Lembaga berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK 05/2015 tentang Pemyataan Standar AkuntansiPemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material,

baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Lembaga dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Lembaga atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Lembaga.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun

kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Kantor: Jl. Tegalsa Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198
Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com



INDARTO DAN YUDHIKA Registered Public Accountant Audit, Tax, Management Consultant Kep. 1323/KM.1/2021

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

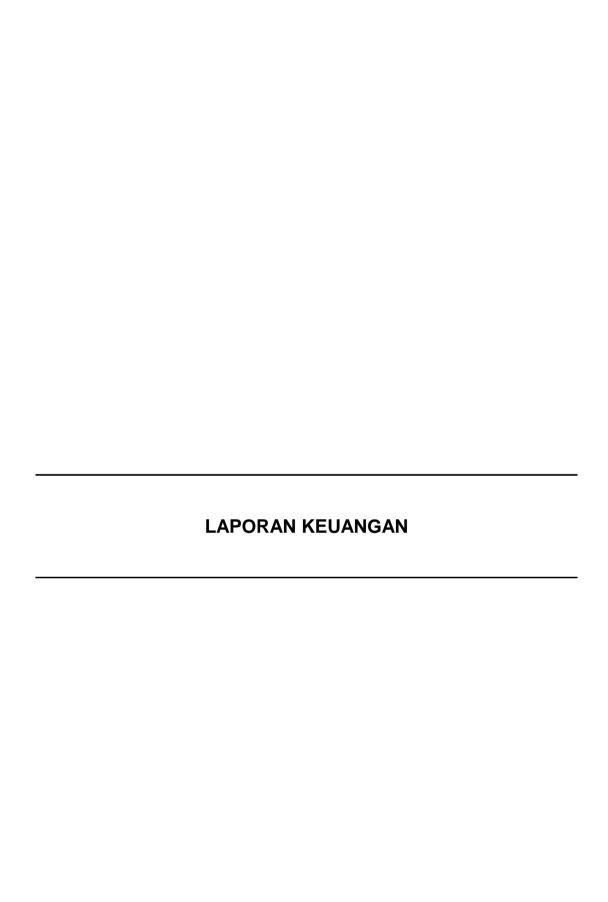
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pemyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Lembaga.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait denganperistiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Lembaga untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Lembaga tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika Managing Partner

Indarto Walluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.

NRAP AP 0906 Yogyakarta, 05 Mei 2025; SM •



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
PENDAPATAN					
- Penerimaan Negara Bukan Pajak	3.A.1	172.605.000.000	197.992.467.473	114,71%	190.587.976.821
JUMLAH PENDAPATAN		172.605.000.000	197.992.467.473	114,71%	190.587.976.821
BELANJA					
BELANJA OPERASI					
- Belanja Pegawai	3.A.2	101.064.502.000	100.148.481.629	99,09%	91.867.069.549
- Belanja Barang	3.A.2	184.462.971.000	180.507.522.814	97,86%	166.047.291.766
- Belanja Modal	3.A.2	173.040.511.000	97.313.512.880	56,24%	121.833.325.459
JUMLAH BELANJA		458.567.984.000	377.969.517.323	82,42%	379.747.686.774
SURPLUS/DEFISIT		(285.962.984.000)	(179.977.049.850)	62,94%	(189.159.709.953)
SILPA		(285.962.984.000)	(179.977.049.850)	62,94%	(189.159.709.953)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Per 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2024 (Audited)	2023 (Audited)
Saldo Anggaran Lebih Awal	236.999.495.358	200.690.156.411
Penggunaan SAL	-	-
Sub Jumlah	236.999.495.358	200.690.156.411
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	(179.977.049.850)	(189.159.709.953)
Sub Jumlah	57.022.445.508	11.530.446.458
Penyesuaian SiLPA / SiKPA		
Pendapatan Alokasi APBN	166.099.197.776	229.182.542.274
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(303.128.181)	(3.713.493.374)
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian	222.818.515.103	236.999.495.358
Lain - Lain	-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	222.818.515.103	236.999.495.358

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Per 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
Aset Lancar	Non-contract	upv partial i	The box only
- Kas dan Setara Kas	3.B.1	200.650.876	117.643.500
 Kas pada Badan Layanan Umum 	3.B.2	212.818.515.103	226.999,495.358
 Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum 	3.B.3	10.000.000.000	10.000.000.000
 Pendapatan yang Masih Harus Diterima 	3.8.4	89.571.667	180.062.500
 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU 	3.8.5	3.980.000	675,985,886
 Piutang dari Keglatan Non Operasional - BLU 	3.B.6	134,722.500	177,185,120
- Persediaan	3.8.7	388.196.691	355.768.926
Total Aset Lancar		223,635,636,837	238.507.141.290
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	3.B.8		10 10 Part 20 Part 20 10 Part 20 Part 2
- Tanah		2.039,676,197,360	2.039.676.197.360
 Gedung dan Bangunan 		284.068.189.116	240.858.405.277
 Peratatan dan Mesin 		355.021.777.797	345.308.251.815
 Aset Telap Lainnya 		6.013.686.754	5.351.305.754
 Konstruksi Dalam Pengerjaan 	-	39.920.316.359	360.905.000
Jumlah Aset Tetap		2.724.700.167.388	2.631.555.065.206
 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 	-	(327.022.214.942)	(276.836.557.413
Nilai Buku Aset Tetap	_	2.397.677.952.444	2.354.718.507.793
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	3.B.9	330000000	
 Aset Tidak Berwujud 		219.229.134.130	219.119.429.630
 Akumulasi Amortisasi 		(198,370,010,599)	(175,851,744,903
 Aset lain-lain 		3,084,874,606	690.942.580
 Dana yang Dibatasi Penggunaannya 	_	1,379,678,000,00	1,721.108.209
Total Aset Lainnya	_	25,323,676,136	45.679.735.516
Jumlah Aset	-	2.646.637.265.417	2.638.905.384.599
KEWAJIBAN			
 Utang Kepada Pihak Ketiga 	3.8.10	1.844.934.017	2.111.105.753
 Pendapatan Diterima Dimuka 	3,8,11	8.670.029.850	12.304,303.667
 Utang Jangka Pendek Lainnya 	3.B.12	32.784.659	8.976.000
Total Kewajiban	-	10.547.748.526	14.424.385.420
EKUITAS			
- Ekuitas	3.B.13	2.636.089.516.891	2.624,480.999.179
Total Ekuitas	_	2.636.089.516.891	2,624,480,999,179

Lihat catalan alas laporan kecangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan kecangan secara kesaluruhan

Yogyakarta, 5 Mei 2025 Menyetujui,

Wakii Rektor Bidang Perenganaan, Keuangan dan Umum

Dr. Ir. Sutarto, M.T. NIP. 196503011991031002

Prof. Dr. Moramad (mas Effend KNIR) 196212191988031001

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL	3.C.1.		
 Pendapatan Alokasi APBN 		166,099.197,776	229.182.542.274
- Pendapatan Hibah		2,015,100,000	
 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat 		192,336,946,144	168.940.543.077
- Pendapatan Kerjasama		852.652.443	564.450.000
- Pendapatan BLU Lainnya		7.325.464.889	9.065.769.541
Jumlah Pendapatan Operasional		368.629.361.252	407.753.304.892
BEBAN OPERASIONAL			
- Beban Pagawai	3.C.2	100.148.225,519	91.866.270.407
- Beban Persediaan	3.C.3	1.842.045.698	1.951,444,151
 Beban Barang dan Jasa 	3.C.4	155.162.851.019	140.633.258.923
- Beban Pemeliharaan	3.C.5	8.468.681,008	9.475.602.493
 Beban Perjalanan Dinas 	3.0.6	15.018.833,190	13.910.492.376
 Beban Penyusutan Aset Tetap 	3.0.7	72.585.030.475	65.437.426.922
 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 	3.0.8		15.887.794
Jumlah Beban Operasional	5-0000	353,225,666,909	323,290,383,066
SURPLUS/DEFISIT OPERASIONAL		15.403.694.343	84.462.921.826
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
 Pendapatan dari Keglatan Non Operasional Lainnya 	3.C.9	303.128.181	3.713.493.374
- Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.C.10	3.264.522.740	3.713.493.374
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional		(2.961.394.559)	
SURPLUS/DEFISIT-LO	-	12.442.299.784	84.462.921.826

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Yogyakarta, 5 Mei 2025 Menyefujui,

K NIE 1957 12191988031001

Wakil Rektor Bidang Perencahaan, Keuangan dan Umum

P Dr. Ir. Sutarto, M.T.

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	CATATAN	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Operasi	3.D.1.1.	363.867.391.249	419.107.220.200
Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Operasi	3.D.1.2.	280.959.132.624	261.627.854.689
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		82.908.258.625	157.479.365.511
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Investasi	3.D.2.1.	224.274.000	663.298.895
Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi	3.D.2.2.	97.313.512.880	121.833.325.459
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(97.089.238.880)	(121.170.026.564)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Transitoris	3.D.3.1.	1.493.893.642	829.198.716
Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Transitoris	3.D.3.2.	1.410.886.266	724.916.992
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran		83.007.376	104.281.724
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		(14.097.972.879)	36.413.620.671
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS		237.117.138.858	200.703.518.187
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	3.D.4.	223.019.165.979	237.117.138.858

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2024 (Audited)	2023 (Audited)
Ekuitas Awal	2.624.480.999.179	2.539.314.926.249
Surplus Defisit/ LO	12.442.299.784	84.462.921.826
Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas a. Koreksi Atas Reklasifikasi b. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi c. Koreksi Lain-lain Jumlah	(1.196.702.366) 3.590.294 (1.193.112.072)	521.827.917 13.135.687 534.963.604
Transaksi Antar Entitas	359.330.000	168.187.500
Ekuitas Akhir	2.636.089.516.891	2.624.480.999.179

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Secara umum, Standar Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) mengacu pada seluruh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP), kecuali diatur tersendiri dalam PSAP 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Yogyakarta merupakan instansi pemerintah yang menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 13 dalam menyusun laporan keuangan.

Rektor selaku pemimpin UPN "Veteran" Yogyakarta menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 13 tentang penyajian Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) serta telah memenuhi semua persyaratan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Entitas Akuntansi

Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/ pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelengarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. UPN "Veteran" Yogyakarta merupakan salah satu entitas akuntansi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Badan Layanan Umum (BLU) menyelenggarakan pelayanan umum, memungut dan menerima, serta membelanjakan dana masyarakat yang diterima berkaitan dengan pelayanan yang diberikan, tetapi tidak berbentuk badan hukum sebagaimana kekayaan negara yang dipisahkan. Termasuk dalam BLU antara lain adalah universitas selaku penerima anggaran belanja pemerintah (APBN) BLU adalah entitas akuntansi, yang laporan keuangannya dikonsolidasikan pada entitas pelaporan yang secara organisatoris membawahinya.

Selaku satuan kerja pelayanan berupa Badan, walaupun bukan berbentuk badan hukum yang mengelola kekayaan Negara yang dipisahkan, BLU adalah entitas pelaporan.

Konsolidasi laporan keuangan BLU pada Kementerian yang secara organisatoris membawahinya dilaksanakan setelah laporan keuangan BLU disusun menggunakan standar akuntansi yang sama dengan standar akuntansi yang dipakai oleh organisasi yang membawahinya.

2.2 Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan UPN "Veteran" Yogyakarta adalah bentuk pertanggungjawaban universitas yang disajikan dalam bentuk Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

2.3 Tujuan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum

Laporan keuangan universitas merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksitransaksi yang dilakukan oleh universitas. Tujuan umum laporan keuangan universitas adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas universitas yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan universitas adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- a. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas universitas;
- Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas universitas;
- Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi
- f. Menyediakan informasi mengenai potensi universitas untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan universitas; dan
- g. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan dan kemandirian universitas dalam mendanai aktivitasnya.

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.4 Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan

Tanggung jawab penyusunan dan penyajian laporan keuangan universitas berada pada Rektor atau pejabat yang ditunjuk.

2.5 Komponen Laporan Badan Layanan Umum

Komponen laporan keuangan BLU terdiri atas:

- a. Laporan Realisasi Anggaran
- b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
- c. Neraca
- d. Laporan Operasional
- e. Laporan Arus Kas
- f. Laporan Perubahan Ekuitas; dan
- g. Catatan atas Laporan Keuangan Laporan keuangan BLU memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban BLU pada tanggal pelaporan dan arus sumber daya ekonomi selama periode berjalan. Informasi ini diperlukan pengguna untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan ekonomi BLU dalam menyelenggarakan kegiatannya di masa mendatang.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran BLU menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, dan sisa lebih kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) BLU mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan-LRA
- b. Belanja;
- C. Surplus/defisit-LRA;
- d. Penerimaan pembiayaan
- e. Pengeluaran pembiayaan;
- f. Pembiayaan neto; dan
- 9. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut:

- a. Kas dan setara kas:
- b. Investasi Jangka Pendek;
- c. Piutang;
- d. Persediaan;
- e. Investasi Jangka Panjang:
- f. Aset Tetap
- g. Aset Lainnya;
- h. Kewajiban Jangka Pendek;
- i. Kewajiban Jangka Panjang; dan
- j. Ekuitas.

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.5 Komponen Laporan Badan Layanan Umum (Lanjutan)

Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola untuk kegiatan dalam satu periode pelaporan. Struktur Laporan Operasional BLU mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan-LO;
- b. Beban;
- c. Surplus/Defisit dari kegiatan operasional;
- d. Kegiatan non operasional
- e. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa;
- f. Pos Luar Biasa; dan
- g. Surplus/Defisit-LO.

Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas pada BLU menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLU. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan Ekuitas pada BLU menyajikan pos-pos sebagai berikut:

- a. Ekuitas awal
- b. Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
- c. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:
 - 1) koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, dan
 - 2) perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.
- d. Ekuitas Akhi

Di samping itu, BLU menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam Laporan Perubahan Ekuitas dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CalK) adalah komponen laporan keuangan yang meliputi penjelasan, daftar rincian dan atau analisis atas laporan keuangan dan pos-pos yang disajikan dalam LRA, LPSAL, Neraca, LO, LAK, dan LPE. CaLK mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.6 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh UPN "Veteran" Yogyakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementrian Negara/Lembaga. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan.

Basis Akuntansi

UPN "Veteran" Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasioanal, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih.

Dasar Pengukuran

Dasar pengukuran yang diterapkan UPN "Veteran" Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakaan nilai perolehan historis.

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari UPN "Veteran" Yogyakarta.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting untuk digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan UPN "Veteran" Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan - LRA

Pendapatan - LRA adalah semua penerimaan yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Dalam hal ini kas di bendahara penerimaan termasuk bagian dari Kas Umum Negara (KUN). Pengakuan Pendapatan-LRA diakui pada saat kas atas pendapatan tersebut telah di terima di Rekening Bendahara Penerimaan atau entitas. Pendapatan-LRA dicatat sebesar nilai bruto yang diterima.

b. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

c. Pendapatan LO

Pendapatan LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto. Pendapatan disajaikan menurut klasifikasi sumber pendapatan dan dalam mata uang rupiah.

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.6 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Pendapatan LO diukur berdasarkan nilai yang menjadi hak dan menambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan sebesar nilai bruto. Apabila pendapatan-LO yang diterima berupa barang dan atau jasa dinilai sebesar harga perolehan atau nilai wajar pada tanggal transaksi dan mengungkapkannya di CaLK.

Pendapatan-Lo disajikan di Laporan Operasional dengan mengklasifikasikannya berdasarkan sumber pendapatannya yaitu:

- Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat
- Pendapatan Usaha Lainnya
- Pendapatan APBN/APBD
- Pendapatan Luar Biasa

d. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam perioda pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban atau terjadinya konsumsi aset atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban diukur berdasarkan realisasi pengeluaran atau konsumsi aset, atau terjadinya timbul kewajiban atau penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa pada perioda tahun berkenaan. Transaksi beban dalam bentuk barang/jasa dinilai sebesar perolehan atau nilai wajar pada tanggal transaksi dan menjelaskannya di CaLK.

Beban disajikan di Laporan Operasional berdasarkan klasifikasi ekonominya yaitu:

- Beban Pegawai
- Beban Persediaan
- Beban Barang dan Jasa
- Beban Pemeliharaan
- Beban Perjalanan Dinas
- Beban Penyusutan dan Amortisasi
- Beban Penyisihan Piutang

e. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa datang serta dapat diukur dengan satuan uang, termasuk sumberdaya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset diklasifikasikan kedalam 2 kategori, yaitu:

- Aset Lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, pendapatan yang masih harus diterima, piutang dan persediaan

- Aset Non Lancar

Selain aset lancar maka termasuk sebagai aset non lancar. Aset non lancar meliputi investasi jangka panjang, aset tetap dan aset lainnya.

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.6 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai yang dapat diukur dengan handal atau pada saat diterima atau kepemilikannya dan atau kepenguasaannya berpindah.

Sehubungan berbeda-bedanya karakteristik antar jenis aset maka pengakuan masing-masing jenis aset dapat dirinci sebagai berikut:

- Kas dan setara diukur sebesar nilai nominalnya:
- Persediaan diukur sebesar nilai pembeliannya bila diperoleh dengan cara membeli, sebesar nilai standar bila dihasilkan dengan memproduksi sendiri dan sebesar nilai wajar bila diperoleh dari donasi atau rampasan. Pada saat disajikan pada akhir tahun maka dilakukan perhitungan secara periodik dengan metode FIFO (*Frist in First out*);
- Piutang diukur sebesar nilai yang menjadi hak pemerintah daerah. Pada saat penyajian di neraca maka ia dinilai sebesar nominal yang dapat direalisasikan (nilai nominal dikurangi nilai penyisihan piutang);
- Beban dibayar di muka diukur sebesar nilai tersisa yang masih memiliki manfaat ekonomi/ sosial di tahun mendatang;
- Aset tetap dinilai sebesar harga perolehannya, bila tidak dimungkinkan didapat data harga perolehan maka digunakan nilai wajar. Seluruh biaya yang timbul setelah aset tetap tersebut diperoleh dapat dikapitalisasi bila seluruh persyaratan dibawah ini terpenuhi;
- Menambah kapasitas/ volume atau memperpanjang masa manfaat atau menambah fungsi atau peningkatan standar kinerja dan;
- Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap terpenuhi, yaitu:
 - Perolehan konstruksi nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000
 - Perolehan peralatan dan mesin nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000
- Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehannya, bila diperoleh secara swakelola maka diukur dengan menjumlahkan seluruh biaya yang berhubungan langsung dengan aset tersebut;
- Aset lain-lain diukur sebesar nilai perolehannya.

Aset disajikan di Neraca berdasarkan tingkat likuiditasnya.

f. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesainnya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi.

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan terjadi pengeluaran sumber daya ekonomi di masa mendatang akibat kewajiban sekarang dan nilai penyelesaian tersebut dapat diukur dengan handal. Selain itu kewajiban juga dapat diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat timbulnya kewajiban. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban disajikan di Neraca berdasarkan tingkat kesegeraan pelunasannya.

g. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban suatu periode. Ekuitas diakui bersamaan pada saat pengakuan Pendapatan-LO dan Beban karena pada saat pengakuan keduanya, kekayaan bersih akan bertambah atau berkurang atau pada saat terjadinya penambahan aset atau berkurangnya kewajiban disebabkan adanya koreksi pencatatan.

Catatan Atas Laporan Keuangan

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Sebagai entitas akuntansi, UPN "Veteran" Yogyakarta memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangan meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan SAL dan Catatan atas Laporan Keuangan. Berikut rincian pos laporan keuangan yang merupakan hasil pengelolaan dana selama Tahun Anggaran 2024.

A. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

A. 1. PENDAPATAN

URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
Penerimaan Negara Bukan Pajak	172.605.000.000	197.992.467.473	114,71	190.587.976.821
Jumlah Realisasi Bruto	172.605.000.000	197.992.467.473	114,71	190.587.976.821
Pengembalian Pendapatan Saldo Awal Kas BLU)	-	-	-	-
Jumlah Realisasi Bruto	172.605.000.000	197.992.467.473	114,71	190.587.976.821

	2024 (Audited) Rp.	2023 (Audited) Rp.
Realisasi Pendapatan di Tahun 2024 dijabarkan dengan rincian berikut:		
- Pendapatan Jasa Layanan Umum	189.581.282.360	176.499.525.595
- Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	852.652.443	564.450.000
- Pendapatan BLU Lainnya :		
- Jasa Layanan Perbankan BLU	5.502.429.275	5.048.646.879
- Lain - Lain BLU	739.241.614	2.820.632.893
- Sewa Tanah	504.400.000	688.200.000
- Sewa Gedung	509.333.600	919.781.800
- Sewa Ruangan	-	50.900.000
- Sewa Peralatan dan Mesin	-	500.000
- Pendapatan Dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	663.298.895
- Pendapatan Dari Penjualan Peralatan dan Mesin	224.274.000	-
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	72.920.161	3.050.192.266
- Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU	-	281.846.280
- Pendapatan Lain - Lain		
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai	5.934.020	213
- Penerimaan Kembali Belanja Barang	-	2.000
Jumlah Realisasi Pendapatan Bruto	197.992.467.473	190.587.976.821
Pengembalian Pendapatan Saldo Awal Kas BLU)		
Jumlah Realisasi Pendapatan Netto	197.992.467.473	190.587.976.821

A.2. BELANJA OPERASIONAL

URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
Belanja Bruto:				
Belanja Pegawai	101.064.502.000	100.175.628.491	99,12	91.928.066.115
Belanja Barang	184.462.971.000	180.561.289.155	97,88	166.054.909.357
Belanja Modal	173.040.511.000	97.313.512.880	56,24	121.833.325.459
Jumlah Belanja Bruto	458.567.984.000	378.050.430.526	82,44	379.816.300.931
Pengembalian Belanja:				
Belanja Pegawai	-	(27.146.862)	-	(60.996.566)
Belanja Barang	-	(53.766.341)	-	(7.617.591)
Jumlah Pengembalian Belanja	-	(80.913.203)	-	(68.614.157)
Jumlah Belanja Netto	458.567.984.000	377.969.517.323	82,42	379.747.686.774

Catatan Atas Laporan Keuangan

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

A. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (*LANJUTAN*) A.2. BELANJA OPERASIONAL (*LANJUTAN*)

(=,	2024 (Audited) Rp.	2023 (Audited) Rp.
Realisasi Belanja Operasional dijabarkan dengan rincian berikut:	<u> </u>	·
Belanja Pegawai		
- Beban Gaji dan Tunjangan PNS	52.127.893.728	48.185.393.006
- Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	8.454.771.700	6.046.076.100
- Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	25.004.368.224	24.431.912.468
- Beban Lembur	89.778.000	94.377.000
- Beban Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	14.498.816.839	13.170.307.541
Jumlah Realisasi Belanja Pegawai Bruto	100.175.628.491	91.928.066.115
- Pengembalian Belanja Pegawai	(27.146.862)	(60.996.566)
Jumlah Realisasi Belanja Pegawai	100.148.481.629	91.867.069.549
Belanja Barang		
- Belanja Barang	33.183.100.225	29.296.177.508
- Belanja Barang Persediaan	891.713.700	837.739.600
- Belanja Jasa	3.834.665.223	3.894.677.373
- Belanja Pemeliharaan	647.387.335	1.372.435.425
- Belanja Perjalanan Dinas	2.113.041.005	3.086.145.984
- Belanja Badan Layanan Umum		
- Belanja Barang	9.795.050.491	10.616.674.030
- Belanja Jasa	2.130.445.986	2.185.269.762
- Belanja Pemeliharaan	7.711.529.039	7.915.197.574
- Belanja Perjalanan	12.941.562.185	10.824.696.392
- Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	105.097.442.569	94.615.725.135
- Belanja Barang BLU yang Menghasilkan Persediaan BLU	556.596.300	634.578.350
- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan BLU BLU	534.928.097	714.779.224
- Belanja Peralatan Dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	1.123.827.000	60.813.000
Jumlah Realisasi Belanja Pegawai Bruto	180.561.289.155	166.054.909.357
- Pengembalian Belanja Barang	(53.766.341)	(7.617.591)
Jumlah Realisasi Belanja Barang	180.507.522.814	166.047.291.766
Belanja Modal		
- Belanja Peralatan dan Mesin	24.648.200.000	869.435.000
- Belanja Gedung dan Bangunan	-	657.880.736
- Belanja Modal Lainnya	686.375.000	272.500.000
Belanja Modal - Dana BLU		
- Belanja Peralatan dan Mesin	11.676.424.135	13.701.656.800
- Belanja Gedung dan Bangunan	59.229.982.745	8.393.546.857
- Belanja Modal Lainnya	1.072.531.000	902.207.376
Belanja Modal - SBSN		
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	39.825.737.690
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	- -	57.210.361.000
Jumlah Belanja Modal	97.313.512.880	121.833.325.459

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (<i>LANJUTAN</i>	٧)	
B. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA	2024 (Audited) Rp.	2023 (Audited) Rp.
B.1 Kas Lainnya dan Setara Kas	200.650.876	117.643.500
Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:		
 Dana Titipan BPI Binwa belum disalurkan Dana Titipan Pihak Ketiga untuk Beasiswa belum disalurkan 	-	4.800.000 100.000.000
Dana Titipan Honor di BPP FEB belum disalurkan	-	3.167.500
- Dana Titipan MBKM	-	700.000
- Pajak Belum Disetor di Bendahara BLU	32.784.659	8.976.000
 Utang Pihak Ketiga Konsumsi Kegiatan pemura BEM KM 2024 Utang Pihak Ketiga Belanja Pembuatan FASAD ACP Gedung Pattimura 	9.866.217 158.000.000	-
Saldo Kas Lainnya Dan Setara Kas	200.650.876	117.643.500
B.2 Kas pada Badan Layanan Umum	212.818.515.103	226.999.495.358
Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:	212.010.010.100	220.999.493.330
- Bank BNI No. 123 959 3660	30.577.221.162	42.130.486.655
- Bank BTN No. 501 300 00 7871	1.000.000	1.000.000
- Bank Mandiri No. 1370019554290	10.005.861.938 48.499.131.456	323.838.235 49.318.905.325
 Bank BPD No. 001111001933 Bank BRI No. 138001000008300 	60.086.446.609	76.337.121.629
- Bank BTN No. 0000000501300008398	29.200.406.859	8.780.488.521
- Bank BSI No. 8989789897	15.506.400.131	8.480.715.525
- Bank BNI No. 123 959 9481	14.350.798	31.373.559.726
- Bank BNI No. 131 629 8751	62.205	576.207
- Bank BNI No. 131 632 5050	987.695 1.347.251	1.010.230 228.572
 Bank BNI No. 131 633 6764 Bank BNI No. 131 634 2815 	1.474.778	1.234.276
- Bank BNI No. 131 634 8170	2.080.912	356.241
- Bank BNI No. 131 635 4138	1.826.230	66.642
- Bank BNI No. 134 698 8238	23.088	21.839
- Bank BNI No. 282 848 4849	523.430.719	-
- Bank BNI No. 121 195 6731	9.949	11.497
 Bank BNI No. 122 991 3118 Bank BNI No. 126 281 5269 	162.117 142.932	97.048 50.371.125
- Bank BNI No. 120 201 3209 - Bank BNI No. 117 969 5503	3.478	6.519
- Bank Mandiri No. 1370078787880	18.396.144.797	10.199.399.547
Saldo Kas Pada Badan Layanan Umum	212.818.515.103	226.999.495.358
B.3 Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	10.000.000.000	10.000.000.000
Saldo Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:		
- Deposito Jangka Pendek BPD DIY (ARO) No. 1311011016	10.000.000.000	10.000.000.000
Saldo Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	10.000.000.000	10.000.000.000
B.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	89.571.667	180.062.500
Saldo Pendapatan Yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:		
- Pendapatan UKT/SPP	89.571.667	180.062.500
Saldo Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	89.571.667	180.062.500
B.5 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Saldo Piutang PNBP per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:	4.000.000	679.382.800
- Piutang Uang UKT - Piutang Uang SPI	4.000.000	579.382.800 100.000.000
Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	4.000.000	679.382.800

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

	2024 (Audited) Rp.	2023 (Audited) Rp.
B.5 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (<i>Lanjutan</i>)		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional		
BLU	(20.000)	(3.396.914)
Saldo Penyisihan Kerugian Piutang	(20.000)	(3.396.914)
Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional BLU - Netto	3.980.000	675.985.886
B.6 Piutang dari Kegiatan Non Operasional - BLU	134.722.500	177.185.120
Saldo Piutang Dari Kegiatan Non Operasional - Badan Layanan Umum per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:		
Piutang dari Kegiatan Non Operasional - Badan Layanan Umum		
- Piutang Iuran Asrama Mahasiswa	121.500.000	121.500.000
- Piutang Sewa Gedung ATM Bank	-	67.176.000
- Piutang Sewa Kantin Saldo Piutang Dari Kegiatan Non Operasional - BLU	25.500.000 147.000.000	1.000.000 189.676.000
Penyisihan piutang tak tertagih**		
- Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non		
Operasional - Badan Layanan Umum	(12.277.500)	(12.490.880)
Saldo Penyisihan Kerugian Piutang	(12.277.500)	(12.490.880)
Saldo Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU - Netto	134.722.500	177.185.120
B.7 Persediaan	388.196.691	356.768.926
Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
- Barang Konsumsi	364.161.971	347.790.021
- Bahan untuk Pemeliharaan	23.824.720	8.782.905
Bahan BakuPersediaan Lainnya	210.000	196.000
Saldo Persediaan		356.768.926
Calab Forodinan	333.100.001	300.7 00.020

B.8 Aset Tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Kataranan	Saldo Awal	Tahun 2024		Saldo Akhir	
Keterangan		Penambahan	Pelepasan	2023 (Audited)	
Harga Perolehan	•	-			
Tanah	2.039.676.197.360	-	-	2.039.676.197.360	
Peralatan dan Mesin	240.858.405.277	45.239.444.364	2.029.660.525	284.068.189.116	
Gedung dan Bangunan	345.308.251.815	20.279.571.388	10.566.045.406	355.021.777.797	
Aset Tetap Lainnya	5.351.305.754	662.381.000		6.013.686.754	
Konstruksi Dalam Pengerjaan	360.905.000	39.920.316.359	360.905.000	39.920.316.359	
Saldo	2.631.555.065.206	106.101.713.111	12.956.610.931	2.724.700.167.386	
Akumulasi Penyusutan					
Peralatan dan Mesin	147.434.106.627	27.296.135.480	199.480.108	174.530.761.999	
Gedung dan Bangunan	127.245.737.286	24.130.234.592	1.044.407.435	150.331.564.443	
Aset Tetap Lainnya	2.156.713.500	3.175.000		2.159.888.500	
Saldo	276.836.557.413	51.429.545.072	1.243.887.543	327.022.214.942	
Nilai Buku	2.354.718.507.793			2.397.677.952.444	

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*) B. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA

B.8 Aset Tetap (Lanjutan)

Desember 2024

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan lahur	n 2023 Pelepasan	Saldo Akhir
Harga Perolehan		renambanan	генеразап	2022 (Audited)
Tanah	2.039.676.197.360			2.039.676.197.360
Peralatan dan Mesin	186.975.647.367	56.827.406.056	2.944.648.146	240.858.405.277
Gedung dan Bangunan	276.603.051.427	71.572.319.685	2.867.119.297	345.308.251.815
Aset Tetap Lainnya	5.022.598.378	432.531.261	103.823.885	5.351.305.754
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2.823.985.073	-	2.463.080.073	360.905.000
Saldo	2.511.101.479.605	128.832.257.002	8.378.671.401	2.631.555.065.206
Akumulasi Penyusutan			0.0.0.0	
Peralatan dan Mesin	122.762.395.215	25.627.870.088	956.158.676	147.434.106.627
Gedung dan Bangunan	108.941.292.939	18.297.574.610	(6.869.737)	127.245.737.286
Aset Tetap Lainnya	1.887.851.000	268.862.500	-	2.156.713.500
Saldo	233.591.539.154	44.194.307.198	949.288.939	276.836.557.413
Nilai Buku	2.277.509.940.451			2.354.718.507.793
			2024 (Audited) Rp.	2023 (Audited) Rp.
Aset Lainnya			25.323.676.136	45.679.735.516
Saldo Aset Lainnya per 31 Desem	nber 2024 adalah sebagai	berikut :		
a. Aset Tidak Berwujud				
 Software Komputer 			14.191.902.200	14.036.447.700
- Lisensi			204.303.992.930	204.124.992.930
- Aset Tak Berwujud Lainny	a		733.239.000	957.989.000
Saldo Aset Lainnya			219.229.134.130	219.119.429.630
b. Akumulasi Amortisasi				
- Software			(13.567.812.144)	(12.845.235.710
- Lisensi			(182.746.443.637)	(162.324.994.344
 Aset Tetap yang tidak digu 	ınakan dalam Operasi Per	merintahan	(2.055.754.818)	(681.514.849)
Saldo Akumulasi Amortisasi			(198.370.010.599)	(175.851.744.903
A (1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.				
c. Aset lain-lain	unakan dalam Onamai Dar	intahan	3.084.874.605	690.942.580
- Aset Tetap yang tidak digu	ınakan dalam Operasi Per	mennianan	3.084.874.605	690.942.580
Saldo Aset Lain-Lain			3.004.074.003	090.942.500
d. Dana yang Dibatasi Pengguna	aannya			
- Pekerjaan perbaikan kanti	n barat FEB UPN Veteran	Yogyakarta, 1		
Paket sesuai BAST/BAPP	Nomor 932/BA/UN62/XII/	2023 Tanggal 22		
Desember 2023			-	57.529.876
 Pekerjaan cleaning service 	e outsourching UPN Veter	an Yogyakarta, 1		
Paket sesuai BAST/BAPP	Nomor 767/BA/UN62/XII/	2023 Tanggal 31		
Desember 2023			-	351.578.333
 Langganan Bandwidth UP 	••			
BAST/BAPP Nomor 764/B	A/UN62/XII/2023 Tangga	I 31 Desember		
2023			-	1.200.000.000
- Pembuatan jalan masuk d				
Veteran Yogyakarta di We				440 000 000
Nomor 931/BA/UN62/XII/2			-	112.000.000
- Pengadaan jasa satpam o	•			
Mandiri, sesuai BAST Non	nor 12/8/BA/UN62/2024 ta	anggal 31	04 070 000	
Desember 2024	odan mana — P. – C. C. C.	OT Decide	61.278.000	-
- Pengadaan petugas parkir	. •			
Prima Mandiri, sesuai BAS	51 Nomor 126//BA/UN62/	2024 tanggal 31	116 615 000	

116.645.000

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (<i>LANJU</i>	ITAN)	
B. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp.	Rp.
B.9 Aset Lainnya (<i>Lanjutan</i>) d. Dana yang Dibatasi Penggunaannya (<i>Lanjutan</i>)		
 Pengadaan jasa cleaning service, melalui PT. Provices Prima Mandiri, sesuai BAST Nomor 1274/BA/UN62/2024 tanggal 31 Desember 2024 Langganan bandwidth internet, melalui PT. Telekomunikasi 	112.055.000	-
Indonesia, sesuai BAST Nomor 1245/BA/UN62/2024 tanggal 31 Desember 2024 - Pengadaan bom calorimeter FTM, melalui PT. Millenial Sejahtera	796.700.000	-
Indonesia, sesuai BAST Nomor 1266/BA/UN62/2024 tanggal 31 Desember 2024 - Pengadaan spectrophotometer peak instrument Teknik Kimia,	197.500.000	-
melalui PT. Geisha Medika Utama, sesuai BAST Nomor 1422/BA/UN62/2024 tanggal 31 Desember 2024	95.500.000	_
Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	1.379.678.000	1.721.108.209
-	25.323.676.136	45.679.735.516
Saldo Aset Lainnya	25.323.070.130	45.079.735.510
	4.044.004.047	0.444.405.750
B.10 Utang Kepada Pihak Ketiga Saldo Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:	1.844.934.017	2.111.105.753
- Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	256.110
- Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	297.389.800	281.073.934
- Dana Pihak Ketiga	-	108.667.500
- Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	1.379.678.000 167.866.217	1.721.108.209
 Utang Kepada Pihak Ketiga BLU Saldo Utang Kepada Pihak Ketiga 	1.844.934.017	2.111.105.753
Saluo otang Nepada i mak Netiga	1.044.004.011	2.111.100.700
B.11 Pendapatan Diterima Dimuka	8.670.029.850	12.304.303.667
Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
- Pendapatan Sewa Diterima Dimuka untuk Sewa Gedung Bank BNI	46.742.500	158.924.500
- Pendapatan Sewa Diterima Dimuka untuk Sewa Gedung Bank BPD	81.165.600	162.331.200
 Pendapatan Sewa Diterima Dimuka untuk Sewa Gedung Bank BRI Pendapatan Diterima Dimuka UKT/SPP Mahasiswa Semester Gasal 	80.611.200	-
23/24 - Pendapatan Diterima Dimuka UKT/SPP Mahasiswa Semester Gasal	-	11.983.047.967
24/25	8.461.510.550	_
Saldo Pendapatan Diterima Dimuka	8.670.029.850	12.304.303.667
D 40 I Hann Janaka Dandak Lainnya	32.784.659	8.976.000
B.12 Utang Jangka Pendek Lainnya Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :	32.704.039	6.976.000
- Utang Jangka Pendek Lainnya _	32.784.659	8.976.000
Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya	32.784.659	8.976.000
B.13 Ekuitas	2.636.089.516.891	2.624.480.999.179
Saldo ekuitas per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
- Ekuitas	2.636.089.516.891	2.624.480.999.179
Saldo Ekuitas	2.636.089.516.891	2.624.480.999.179

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (<i>LANJUTAI</i>	V)	
C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	2024	2023
	(Audited)	(Audited)
	Rp.	Rp.
C.1 PENDAPATAN OPERASIONAL	368.629.361.252	407.753.304.892
Saldo Pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
Pendapatan Alokasi APBN		
- Realisasi Belanja Pegawai (51)	100.148.481.629	91.867.069.549
- Realisasi Barang & Jasa (52)	40.616.141.147	38.479.558.299
- Realisasi Belanja Modal (53) Sub Saldo Pendapatan Alokasi Apbn	25.334.575.000 166.099.197.776	98.835.914.426 229.182.542.274
Pendapatan Hibah - Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri - Perorangan - Barang	2.015.100.000	_
Sub Saldo Pendapatan Hibah	2.015.100.000	-
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		
- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	192.336.946.144	168.940.543.077
Sub Saldo Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	192.336.946.144	168.940.543.077
Pendapatan Kerjasama		
- Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	852.652.443	564.450.000
Sub Saldo Pendapatan Kerjasama	852.652.443	564.450.000
Pendapatan BLU Lainnya		
- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	5.502.429.275	5.048.646.879
Pendapatan Lain-lain BLUPendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	739.241.614 504.400.000	2.820.632.893 688.200.000
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanan - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	579.394.000	456.889.769
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	50.900.000
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	<u>-</u>	500.000
Sub Saldo Pendapatan Blu Lainnya	7.325.464.889	9.065.769.541
Saldo Pendapatan Operasional	368.629.361.252	407.753.304.892
C.2 Beban Pegawai	100.148.225.519	91.866.270.407
Jumlah Beban Pegawai untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:		
- Beban Gaji dan Tunjangan PNS	52.100.497.039	48.123.652.979
- Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	8.454.771.700	6.046.076.100
- Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	25.004.361.941	24.431.856.787
- Beban Lembur	89.778.000	94.377.000
- Beban Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito Saldo Beban Pegawai	14.498.816.839 100.148.225.519	13.170.307.541 91.866.270.407
C.3 Beban Persediaan	1.842.045.698	1.951.444.151
Jumlah Beban Persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:		
- Beban Persediaan Konsumsi	1.839.384.198	1.948.833.566
- Beban Persediaan Bahan Baku	1.765.500	2.295.585
- Beban Persediaan Lainnya	896.000	315.000
Saldo Beban Persediaan	1.842.045.698	1.951.444.151

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

	2024 (Audited) Rp.	2023 (Audited) Rp.
C.4 Beban Barang dan Jasa	155.162.851.019	140.633.258.923
Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:	100.1102.001.1010	1 10.000.200.020
- Beban Keperluan Perkantoran	17.071.597.507	12.568.098.744
- Beban Honor Operasional Satuan Kerja	870.390.000	3.813.635.327
- Beban Bahan	5.910.088.395	3.771.558.794
- Beban Honor Output Kegiatan	-	1.200.000
- Beban Barang Non Operasional Lainnya	9.216.572.982	9.134.417.052
- Beban Langganan Listrik	3.358.231.576 42.612.093	3.605.321.821 45.683.358
Beban Langganan TeleponBeban Langganan Air	44.146.550	5.936.900
- Beban Sewa	306.190.870	221.600.000
- Beban Jasa Profesi	99.800.000	10.609.499.030
- Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	96.455.000	-
- Beban Barang	9.795.050.491	2.185.269.762
- Beban Jasa	2.130.445.986	94.610.225.135
- Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	105.097.442.569	-
- Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin - BLU	1.123.827.000	60.813.000
Saldo Beban Barang Dan Jasa	155.162.851.019	140.633.258.923
C.5 Beban Pemeliharaan	8.468.681.008	9.475.602.493
Jumlah Beban Pemeliharaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:		
- Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	647.387.335	998.077.175
- Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	374.358.250
- Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	103.666.884	182.565.544
- Beban Persediaan Suku Cadang	6.097.750	5.403.950
- Beban Pemeliharaan	7.711.529.039	7.915.197.574
Saldo Beban Pemeliharaan	8.468.681.008	9.475.602.493
C.6 Beban Perjalanan Dinas	15.018.833.190	13.910.492.376
Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:		
Beban Perjalanan Dinas - Dana APBD		
- Beban Perjalanan Biasa	1.219.679.515	651.600.984
- Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	9.000.000
- Beban Perjalanan Paket Meeting Dalam Kota	326.361.490 531.230.000	1.439.505.000 985.690.000
Beban Perjalanan Paket Meeting Luar KotaBeban Perjalanan	12.941.562.185	10.824.696.392
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	15.018.833.190	13.910.492.376
C.7 Beban Penyusutan Aset Tetap	72.585.030.475	65.437.426.922
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:		
- Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	27.296.135.480	25.627.870.088
- Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	24.130.234.592	18.297.574.610
- Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	3.175.000	268.862.500
- Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	21.144.025.727	21.235.905.297
- Beban Penyusutan aset lain-lain	11.459.676	7.214.427
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap	72.585.030.475	65.437.426.922

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (*LANJUTAN*)

(Audited) (Audited) Rp. Rp.	
C.8 Beban Penyisihan Piutang - 15 Jumlah Beban Penyisihan Piutang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:	887.794
	887.794 887.794
C.9 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 303.128.181 3.713 Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:	493.374
· · ·	298.895
- Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 78.854.181 3.050.	194.479
Saldo Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 303.128.181 3.713	493.374
C.10 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: 3.264.522.740 3.713	493.374
- Beban Pelepasan Aset 2.961.394.559	-
·	493.374
Saldo Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 3.264.522.740 3.713	493.374

Penjelasan Atas Laporan Arus Kas

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. D.	INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (<i>LANJUTAN</i>) PENJELASAN LAPORAN ARUS KAS		
		2024 (Audited)	2023 (Audited)
D 1	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :	(Addited)	(Addited)
J. 1.	D.1.1. Arus Kas Masuk		
	Berasal dari Aktivitas Operasi		
	Arus Kas Masuk yang dihasilkan dari Aktivitas operasi terdiri dari :		
	- Pendapatan dari Alokasi APBN	166.099.197.776	229.182.542.274
	- Pendapatan Dari Jasa Layanan Kepada Masyarakat	189.581.282.360	176.499.525.595
	- Pendapatan Dari Hasil Kerja Sama	852.652.443	564.450.000
	- Pendapatan Usaha Lainnya	7.255.404.489	9.528.661.572
	- Pendapatan PNBP Umum	78.854.181	3.050.194.479
	- Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU	<u> </u>	281.846.280
	Jumlah Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi	363.867.391.249	419.107.220.200
	D.1.2. Arus Kas Keluar		
	Realisasi Arus Kas Keluar yang berasal dari Aktivitas Operasi terdiri dari :		
	- Pembayaran Pegawai	100.148.481.629	91.867.069.549
	- Pembayaran Barang	44.083.981.375	39.966.396.947
	- Pembayaran Jasa	5.965.111.209	6.079.947.135
	- Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	1.983.238.097	2.187.097.174
	- Pembayaran Pemeliharaan	8.358.916.374	9.287.632.999
	- Pembayaran Perjalanan Dinas	15.018.833.190	13.910.492.376
	- Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	105.097.442.569	94.615.725.135
	- Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
	- Penyetoran PNBP ke Kas Negara	303.128.181	3.713.493.374
	Jumlah Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi	280.959.132.624	261.627.854.689
D. 2.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
	D.2.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi	224.274.000	663.298.895
	Jumlah Arus Kas Masuk Aktivitas Investasi	224.274.000	663.298.895
	D.2.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi		
	Realisasi Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Aset berupa pengeluaran dan		
	reklasifikasi untuk memperoleh aset tetap dengan perincian sebagai berikut :		
	- Perolehan Aset Tetap :		
	- Perolehan Peralatan dan Mesin	36.324.624.135	54.396.829.490
	- Perolehan Gedung dan Bangunan	59.229.982.745	66.261.788.593
	- Perolehan Aset Tetap Lainnya / Aset Lainnya	1.758.906.000	1.174.707.376
	Jumlah Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi	97.313.512.880	121.833.325.459
D. 3.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
	D.3.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris		
	Jumlah tersebut merupakan penerimaan kas dari aktivitas transitoris, yang terdiri		
	dari :		
	- Penerimaan dari Pihak Ketiga	1.493.893.642	829.198.716
	Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris	1.493.893.642	829.198.716
	D.3.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transittoris		
	Jumlah tersebut merupakan pengeluaran kas dari aktivitas transitoris, yang terdiri dari :		
	- Pengeluaran dari Pihak Ketiga	1 440 000 000	704.040.000
	· ·	1.410.886.266	724.916.992
	Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran	1.410.886.266	724.916.992
D. 4	Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	223.019.165.979	237.117.138.858
J. 7.	Saldo Akhir Kas dan setara kas, terdiri dari :		20111111100.000
	- Saldo Akhir Kas pada BLU	212.818.515.103	226.999.495.358
	- Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	200.650.876	117.643.500
	- Investasi Jangka Pendek	10.000.000.000	10.000.000.000
	Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	223.019.165.979	237.117.138.858

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

4. INFORMASI PENGUNGKAPAN LAINNYA

4.1 PENDIRIAN

UPN "Veteran" Yogyakarta berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri melalui Peraturan Presiden Nomor 121 Tahun 2014 Tentang Pendirian UPN "Veteran" Yogyakarta, hal ini berdampak pada perubahan tata kelola UPN "Veteran" Yogyakarta secara menyeluruh, baik dari aspek utama penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi maupun aspek pendukungnya. Dalam rangka mewujudkan visi UPN "Veteran" Yogyakarta menjadi universitas pionir pembangunan yang dilandasi jiwa bela negara di era global, UPN "Veteran" Yogyakarta melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan melaksanakan pembelajaran kreatif dan inovatif, riset unggulan di bidang energi baru dan terbarukan, kebencanaan dan lingkungan, ketahanan pangan, ekonomi kreatif, aspek sosial budaya serta melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian dan sumber daya yang dimiliki. Dalam mencapai Visi, selain melaksanakan Tridaharma Perguruan Tinggi, UPN "Veteran" Yogyakarta juga melaksanakan tata kelola kelembagaan yang baik dengan melaksanakan tata kelola kelembagaan yang baik dengan melaksanakan Reformasi Birokrasi. Dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma maupun tata kelola kelembagaan, senantiasa dilandasi nilai-nialai bela Negara, yang merupakan ciri khas UPN "Veteran" Yogyakarta sebagai kampus Bela Negara berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 121 tahun 2014.

UPN "Veteran" Yogyakarta berubah status dari satker PNBP menjadi satker Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 209/KMK.05/2021 tanggal 31 Mei 2021 tentang penetapan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

4.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Tujuan dari UPN "Veteran" Yogyakarta adalah untuk menunjang pembangunan nasional melalui bidang pendidikan tinggi dalam rangka terciptanya sumber daya manusia yang unggul di era global dan dilandasi jiwa Bela Negara. Sedangkan tujuan strategisnya adalah:

- a. Meningkatkan relevansi, kauantitas dan kualitas pembelajaran, melalui kegiatan Kampus Merdeka untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan berjiwa bela negara.
- b. Meningkatkan kualitas luaran penelitian dan Produk Inovasi untuk meningkatkan kualitas penelitian.
- c. Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan sumber daya dimiliki untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
- d. Meningkatnya kualitas kerjasama, pelaksanaan reformasi birokrasi serta sebagai PTN PK-BLU untuk meningkatkan kualitas kelembagaan.
- e. Meningkatnya pemahaman, kesadaran dan internalisasi nilai-nilai bela Negara dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mewujudkan sikap dan perilaku Bela Negara baik oleh institusi maupun pegawai dan mahasiswa.

Visi UPN "Veteran" Yogyakarta

Menjadi Universitas Pioner Pembangunan Yang Dilandasi Jiwa Bela Negara Di Era Global

Misi UPN "Veteran" Yogyakarta

- 1. Meningkatkan relevansi, kuantitas dan kualitas pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan berjiwa bela Negara
- 2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk menghasilkan produk inovasi
- 3. Meningkatkan kualitas pengabdian untuk meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian, IPTEK dan produk inovasi
- 4. Mewujudkan tata kelola universitas yang baik melalui reformasi birokrasi

Sedangkan tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah tersajinya informasi keuangan yang relavan dan memadai bagi para pemangku kepentingan (stakeholder). Dalam hal memenuhi tujuan tersebut maka informasi yang harus disajikan minimum meliputi:

- a. Informasi mengenai apakah penerimaan perioda berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran dan telah sesuai dengan alokasi/ anggaran sebagaimana telah ditetapkan dengan peraturan perundang undangan (Laporan Realisasi Anggaran).
- b. Informasi tentang jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan beserta hasil-hasilnya (Laporan Operasional).
- c. Informasi tentang perubahan posisi keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan (Laporan Perubahan Ekuitas).
- d. Informasi tentang besarnya kekayaan dan kewajiban yang timbul pada saat kegiatan berakhir (Neraca).
- e. Informasi tentang saldo anggaran lebih awal dan saldo anggaran lebih akhir (Laporan SAL)
- f. Informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu periode Laporan Arus Kas.

4.3 LANDASAN HUKUM

Laporan Keuangan ini disusun bersarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

- a. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 77/P/2021 tentang Unit Akuntansi Keuangan dan Unit Akuntansi Barang Milik Negara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- b. Peraturan Menteri Keuangan No. 224/PMK.05/2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat
- c. Surat Dirjen Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 tentang Pemutakhiran Akun dalam Rangka Penanganan Pandemi COVID-19

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

4. INFORMASI PENGUNGKAPAN LAINNYA (*LANJUTAN*)

4.3 LANDASAN HUKUM (*LANJUTAN*)

- d. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan, Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No.S-27/PB/PB.6/2021 tanggal 5 April 2021 Tentang Penjelasan Keseragaman Praktik Kebijakan Akuntansi.
- e. Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemdikbudristek Nomor 0064/E1/TL.00.01/2022 tanggal 4 Januari 2022 perihal Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan TA 2021
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan pernyataan Nomor 13;
- g. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tanggal 23 Mei 2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan layanan Umum;
- h. PSAP 13 tentang penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum;

4.4 DOMISILI DAN STRUKTUR ORGANISASI

UPN "Veteran" Yogyakarta beralamat di Jalan Padjajaran, Condongcatur, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55283. Susunan organisasi dan tata kerja unit organisasi dibawah organ pengelola UPN "Veteran" Yogyakarta sebagaimana dimaksud saat ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, yang ditetapkkan di Jakarta pada tanggal 3 Juni 2024. Berdasarkan Pasal 5 pada Peraturan Menteri tersebut, susunan Organisasi UPN "Veteran" Yogyakarta adalah:

- a. Senat
- b. Pemimpin
- c. Satuan Pengawas Internal
- d. Dewan Pertimbangan

Perubahan struktur organisasi setelah menjadi PTN PPK-BLU hanya menambahkan adanya Dewan Pengawas dan Unit Bisnis (mengacu pasal 195 PMK no.129 tahun 2020), sesuai tujuan dan peraturan PPK-BLU. Setelah UPN "Veteran" Yogyakarta ditetapkan menjadi PTN PPK-BLU, sesuai pasal 196 PMK No.129 tahun 2020, pengelolaan keuangan hirarki Pejabat Pengelola terdiri atas:

- a. Pemimpin
- b. Pejabat Keuangan; dan
- c. Pejabat Teknis

Struktur organisasi UPN "Veteran" Yogyakarta Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Nomor 1569/UN62/KP/2024 Tentang Pemberhentian Dari Jabatan Dosen Dengan Tugas Tambahan Dan Pengangkatan Dosen Dalam Jabatan Dosen Dengan Tugas Tambahan Sebagai Wakil Rektor, Dekan, dan Ketua Lembaga Periode 2024 - 2028 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, yang ditetapkan di Yogyakarta pada tanggal 28 Maret 2024, mengangkat / memberikan tugas tambahan kepada dosen dalam jabatan Wakil Rektor,sebagai berikut:

Rektor 31 Desember 2024 31 Desember 2023
: Prof. Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.Si Prof. Dr. Mohamad Irhas Effendi, M. Si

Wakil Rektor Bidang Akademik : Dr. Dra. Machya Astuti Dewi, M.Si. Dr. Ir. Suharsono, M.T.

Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan : Dr. Ir. Sutarto, M.T. Dr. Drs. Susanta, M.SI.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama : Dr. Hendro Widjanarko, S.E., M.M. Dr. Ir. Singgih Saptono, M.T.

Struktur organisasi Biro Umum dan Keuangan UPN "Veteran" Yogyakarta adalah:

31 Desember 2024 31 Desember 2023

Kepala Biro Umum dan Keuangan : Drs. Setyo Budi Takarina, M.Pd. Drs. Setyo Budi Takarina, M.Pd.

Koordinator Umum, Hukum dan Tata Laksana : Bambang Widiasmoro, S.Sos, M.M. Bambang Widiasmoro, S.Sos, M.M.

Koordinator Keuangan : Margono, S.E. Margono, S.E. Koordinator Kepegawaian : Sukisman, S.IP., M.M. Sukisman, S.IP., M.M.

Struktur organisasi Biro Akademik Kemahasiswaan Perencanaan dan Kerja Sama UPN "Veteran" Yogyakarta adalah:

31 Desember 2024 31 Desember 2023

Kepala Biro AKPK: Drs. Purwiyanta, M.Si.Drs. Purwiyanta, M.Si.Koordinator Akademik: Sukistiasih, S.Sos.Sukistiasih, S.Sos.

4.5 TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 2 Mei 2025.